

ABSTRAK

Karya kinerja ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Inggris di KB TK PL Bernardus, khususnya pada jenjang TK B usia 4–5 tahun. Metode TPR merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang menekankan pada respon fisik anak terhadap instruksi verbal, sehingga anak dapat memahami dan mengingat kosakata atau ungkapan bahasa asing melalui aktivitas gerak tubuh yang menyenangkan.

Karya kinerja menunjukkan bahwa penerapan metode TPR dalam pembelajaran Bahasa Inggris di TK PL Bernardus berlangsung secara aktif, interaktif, dan menyenangkan. Anak-anak lebih mudah memahami makna kosakata, meningkatkan konsentrasi, serta berpartisipasi lebih antusias selama kegiatan berlangsung. Guru juga berperan penting dalam mengintegrasikan gerakan, lagu, dan permainan untuk memperkuat pemahaman anak terhadap materi bahasa Inggris.

Tantangan dalam implementasi metode TPR ini terlihat pada murid yang memiliki tingkat perkembangan dan keberanian yang berbeda-beda. Adapun murid yang sangat aktif dan cepat meniru, sementara yang lain pemalu atau kurang percaya diri. Hal ini bisa membuat guru kesulitan mengatur tempo kegiatan. Waktu pembelajaran Bahasa Inggris yang singkat, dimana pembelajaran hanya berlangsung selama satu jam. Disamping itu, metode TPR membutuhkan waktu pengulangan dan latihan berkali-kali agar efektif. Keterbatasan waktu membuat hasil belajar kurang maksimal.

Kesimpulan dari karya kinerja ini adalah bahwa metode TPR efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di TK, karena sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui aktivitas konkret dan gerak tubuh. Metode ini membantu mengembangkan kemampuan bahasa sekaligus aspek sosial-emosional dan motorik anak secara terpadu.

Kata Kunci : Total Physical Response, pembelajaran Bahasa Inggris, anak usia dini, TK B

ABSTRACT

This study aimed to determine the use of the Total Physical Response (TPR) method in English learning at the Bernardus Kindergarten (Kindergarten PL) Kindergarten, specifically for Kindergarten B students aged 4–5 years. The TPR method is a language learning approach that emphasizes children's physical responses to verbal instructions, enabling them to understand and remember foreign vocabulary and expressions through engaging body movement activities.

The results showed that the application of the TPR method in English learning at the Bernardus Kindergarten was active, interactive, and enjoyable. Children more easily understood vocabulary, improved concentration, and participated more enthusiastically during the activities. Teachers also played a crucial role in integrating movement, songs, and games to strengthen children's understanding of English material.

Challenges in implementing the TPR method were evident in students who had varying levels of development and courage. Some students were highly active and quick to imitate, while others were shy or lacked confidence. This can make it difficult for teachers to manage the pace of activities. English learning time was short, lasting only one hour. Furthermore, the TPR method requires repeated repetition and practice to be effective. Time constraints result in less than optimal learning outcomes.

The conclusion of this study is that the TPR method is effective in English learning in kindergarten because it aligns with the characteristics of young children who learn through concrete activities and physical movement. This method helps develop language skills, as well as the children's social-emotional and motor skills in an integrated manner.

Keywords: *Total Physical Response, English Education, Kindergarten Education, Kindergarten*